

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Lembar kegiatan peserta didik atau disingkat LKPD tentunya bukan hal asing lagi bagi peserta didik maupun guru. Banyak penerbit yang telah menerbitkan buku dengan sebutan LKS (Lembar Kerja Siswa). LKS yang beredarpun memiliki berbagai macam model dan beranekaragam penataan isi materi sesuai kreatifitas pengarangnya. Dalam kurikulum terbaru, penyebutan LKS mengalami perubahan menjadi LKPD seiring berkembangnya paradigma pendidikan terhadap peserta didik dan guru. Dengan demikian antara LKS dan LKPD adalah sama hanya penamaannya saja terdapat perbedaan.

LKPD adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. LKPD ini berisi petunjuk langkah-langkah yang harus dilakukan oleh peserta didik untuk mengerjakan suatu tugas, dan berperan membantu peserta didik dalam memadukan aktivitas fisik dan mental mereka selama proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran LKPD juga berperan membantu guru dalam mengarahkan peserta didik menemukan konsep-konsep melalui aktivitasnya sendiri. Dengan adanya LKPD diharapkan peserta didik dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dan menuangkan ide-ide kreatifnya baik secara individu maupun kelompok, mampu berpikir kritis dan menjalin kerjasama yang baik dengan anggota kelompok. Menurut Trianto (2009: 222) “LKPD adalah panduan yang digunakan untuk melakukan kegiatan penyelidikan atau pemecahan masalah. Sedangkan Darusman (2008:17) menyatakan bahwa LKPD adalah lembaran yang berisi pedoman bagi peserta didik untuk melaksanakan

kegiatan yang terprogram. Lembaran ini berisi petunjuk, tuntunan pertanyaan dan pengertian agar peserta didik dapat memperluas dan memperdalam pemahamannya tentang materi yang dipelajari.

Berdasarkan pernyataan di tersebut dapat diambil pengertian, bahwa LKPD adalah lembaran-lembaran yang digunakan peserta didik sebagai pedoman dalam proses pembelajaran, serta berisi tugas yang dikerjakan oleh peserta didik berupa soal maupun kegiatan yang akan dilakukan peserta didik.

Dalam proses pembelajaran, LKPD sangat perlu digunakan, karena dapat membantu guru dalam mengarahkan peserta didik untuk dapat menemukan konsep-konsep melalui aktivitasnya sendiri atau dalam kelompok kerja. Selain itu, LKPD juga dapat digunakan untuk mengembangkan ketrampilan proses, mengembangkan sikap ilmiah serta membangkitkan minat peserta didik terhadap alam sekitarnya, apalagi terhadap budaya lokal tempat tinggal peserta didik.

Menurut Prastowo (2014: 273) menyebutkan delapan unsur LKPD secara spesifik, antara lain: a) Judul, b) Kompetensi Dasar yang akan dicapai, c) Waktu penyelesaian, d) Peralatan atau bahan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas, e) Informasi singkat, f) Langkah kerja, g) Tugas yang harus dilakukan, h) Laporan yang harus dikerjakan. Dilihat dari unsur-unsur LKPD, berdasarkan yang dikatakan Prastowo diatas LKPD-LKPD yang ada masih banyak kekurangan terutama alat dan bahan. Contohnya, dalam kompetensi dasar tidak dilampirkan adat dan budaya setempat. Seperti hal nya adat dan budaya Jambi banyak sekali yang harus diketahui peserta didik seperti rumah adat, pakaian adat, tari-tarian budaya, senjata tradisional, adat pernikahan Jambi. Karena peserta didik harus menjaga dan melestarikan adat dan kebudayaan Jambi agar tidak punah, apalagi di

zaman modern ini kebudayaan luar sudah mulai mempengaruhi generasi muda, disinilah peran penting pengembangan LKPD budaya lokal Jambi.

Berdasarkan observasi di SDN 55/I Sridadi, terlihat bahwa LKPD yang digunakan belum sepenuhnya mencerminkan unsur-unsur dari sebuah LKPD terutama berhubungan dengan alat dan bahan untuk mencapai suatu kompetensi dasar yang ingin dicapai, seperti pada kompetensi dasar “mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di Provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang” pada tema Indahnya Kebersamaan Subtema Keberagaman Budaya Bangsaku. LKPD yang digunakan tidak melampirkan adat dan budaya setempat, sehingga peserta didik hanya mengetahui adat dan budaya daerah lain.

Berdasarkan latar belakang maka peneliti tertarik untuk melakukan pengembangan media dengan judul **“Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Budaya Lokal Jambi Pada Tema 1 Indahnya Kebersamaan Subtema 1 Kelas IV SDN 55/I Sridadi”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang sudah di uraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana prosedur pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis budaya lokal jambi Pada Tema 1 Indahnya Kebersamaan Subtema 1 Kelas IV Sekolah Dasar?”
2. Bagaimana validitas pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis budaya lokal jambi Pada Tema 1 Indahnya Kebersamaan Subtema 1 Kelas IV Sekolah Dasar?

3. Bagaimana Kepraktisan pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis budaya lokal jambi Pada Tema 1 Indahnya Kebersamaan Subtema 1 Kelas IV Sekolah Dasar?

1.3 Tujuan Pengembangan

Pengembangan LKPD berbasis budaya lokal jambi pada subtema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku ini bertujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui prosedur pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis budaya lokal jambi Pada Tema 1 Indahnya Kebersamaan Subtema 1 Kelas IV Sekolah Dasar.
2. Mengetahui validitas pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis budaya lokal jambi Pada Tema 1 Indahnya Kebersamaan Subtema 1 Kelas IV Sekolah Dasar.
3. Mengetahui Kepraktisan pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis budaya lokal jambi Pada Tema 1 Indahnya Kebersamaan Subtema 1 Kelas IV Sekolah Dasar.

1.4 Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk yang dikembangkan dalam pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi Dasar dalam pengembangan ini adalah mengidentifikasi keunikan dari berbagai daerah.
2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ini dapat digunakan dengan baik untuk dengan kategori lamban, sedang, dan pandai.
3. LKPD ini mengutamakan pada pengembangan kemampuan komunikasi sosial, emosional, moral, dan estetika.

4. LKPD ini menggunakan bahasa yang sesuai dengan tingkat kedewasaan anak, menggunakan struktur kalimat yang jelas, memiliki tata urutan pelajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik, menghindari pertanyaan yang terlalu terbuka, menggunakan kalimat sederhana dan pendek, menggunakan lebih banyak ilustrasi gambar daripada kata-kata, memiliki tujuan belajar yang jelas serta bermanfaat sebagai sumber motivasi, memiliki identitas untuk memudahkan administrasinya.
5. Tulisan dalam LKPD menggunakan huruf cetak dan tidak menggunakan huruf latin/romawi, menggunakan huruf tebal yang agak besar untuk topik, menggunakan bingkai untuk membedakan kalimat perintah dengan jawaban peserta didik, memperbandingkan antara huruf dan gambar dengan serasi.
6. Cover LKPD terdapat identitaspeserta didik, tema, sub tema, pembelajaran dan kelas.
7. Kata pengantar LKPD berisi tentang tujuan mengembangkan LKPD.
8. Jumlah lembar LKPD sebanyak 15 halaman.
9. LKPD mempunyai daftar isi agar mempermudah peserta didik mencari tiap-tiap lembar LKPD.
10. Produk ini bisa diperbanyak untuk di sumbangkan ke Sekolah Dasar lainnya di kabupaten batang hari.

1.5 Pentingnya Pengembangan

Pengembangan ini dilakukan dalam rangka membuat LKPD berisikan Soal-soal latihan tentang adat dan kebudayaan Jambi yang dapat digunakan oleh

peserta didik dalam proses pembelajaran, agar peserta didik dapat mengetahui adat dan kebudayaan sekitar.

1.6 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1.6.1 Asumsi Pengembangan

Asumsi dalam pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berisikan soal-soal latihan tentang adat dan kebudayaan di kabupaten batang hari yang berisi gambar kebudayaan dan kegiatan adat di kabupaten batang hari, LKPD juga merupakan bahan ajar alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemandirian peserta didik sehingga peserta didik lebih mengenal dengan budaya lokalnya.

1.6.2 Keterbatasan Pengembangan

Agar pengembangan ini lebih terfokus dan tidak terlalu luas pembahasannya, maka penulis memberikan batasan pengembangan, yaitu sebagai berikut:

1. Pada pengembangan LKPD ini penulis memilih Tema 1 Indahnya Kebersamaan Subtema 1 Kelas IV SDN 55/1 Sridadi.
2. LKPD yang dikembangkan hanya pada tema 1 subtema 1 pembelajaran 1.
3. Pengembangan hanya dilakukan sampai tahap uji coba pemakaian produk.

1.7 Manfaat Pengembangan

1. Manfaat teoritis

Manfaat dari pengembangan LKPD ini adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai sarana untuk mengembangkan bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) tematik pada subtema 1 dengan prosedur,

prinsip, teoridan konsep teknologi pendidikan dalam kawasan pengembangan dan pemanfaatan bahan ajar.

- b. Memberikan kesempatan kepada pengembangan untuk melanjutkan kepengembangan selanjutnya.
- c. Dapat digunakan sebagai pijakan untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang sejenis pada bidang yang sama.

2. Manfaat praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikkan manfaat teoritis yaitu:

- a. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis budayalokal jambi yang dapat menjadi pegangan guru dalam pembelajaran di kelas.
- b. Bagi Peserta Didik, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis budayalokal Jambi yang dapat digunakan untukpeserta didik dalam proses pembelajaran.
- c. Bagi peneliti, memperoleh pengalaman langsung dalam membuat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis budaya lokal Jambi dalam pembelajaran tematik.

1.8 Definisi Operasional

Adapun definisi operasional beberapa istilah yang digunakan dalam pengembangan untuk menghindari penafsiran yang berbeda, definisi operasioaltersebut adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan adalah proses, cara, pembuatan dan menciptakan suatu objek, atau suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan Teknis, Teoritis, Konseptual.
2. LKPD merupakan bahan kerja yang harus diperlukan oleh seorang guru dalam proses pembelajaran, yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk pelaksanaan, tugas pembelajaran yang harus dikerjakan peserta didik, baik bersifat teoretis dan praktis, yang mengacu kepada kompetensi dasar yang harus dicapai peserta didik.
3. Budaya Lokal adalah budaya yang asli dari suatu kelompok masyarakat, atau ciri khas dari masyarakat di setiap daerah tertentu, setiap masyarakat mempunyai suatu budaya lokal yang turun temurun yang diturunkan oleh nenek moyang di suatu daerah. Seperti halnya adat dan budaya provinsi Jambi banyak sekali yang harus diketahui peserta didik seperti rumah adat, pakaian adat, tari-tarian budaya, senjata tradisional, adat pernikahan Jambi. Karena peserta didik harus menjaga dan melestarikan adat dan kebudayaan provinsi Jambi agar tidak punah, apalagi di zaman modern ini kebudayaan luar sudah mulai mempengaruhi generasi muda.